

PENGGALANGAN DANA DIGITAL UNTUK YAYASAN DISABILITAS MELALUI PRODUK UMKM DI ERA 4.0

Renowati Hardjosubroto¹, Untung
Rahardja², Nesti Anggraini Santoso³,
Windy Yestina Sari⁴

¹Yayasan Sayap Ibu

^{2),2),3)}Universitas Raharja

Sejarah artikel

Diterima: 5 November 2020

Revised: 12 November 2020

Diterima: 21 November 2020

Email: windy.vestina@raharja.info



Abstraksi

Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dijalankan oleh Universitas Raharja bertujuan untuk menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan Undang - Undang Nomor 12 tahun 2003 pasal 1 ayat 9. Dimana Perguruan Tinggi wajib menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selain melakukan penelitian dan pendidikan serta pengajaran. Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan ini yaitu mengajak banyak orang dalam melakukan kontribusi dengan menjadi donatur untuk membantu mensejahterakan dan memfasilitasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh sasaran dari kegiatan ini yaitu Yayasan Sayap Ibu Banten, sehingga tercipta rasa kasih, dan peduli sesama manusia. Yayasan Sayap Ibu Banten merupakan salah satu hasil perkembangan atau cabang dari Yayasan Sayap Ibu, yang diresmikan pada tahun 2005 silam, tepatnya pada tanggal 01 Oktober. Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini berkaitan dengan kewirausahaan, dimana mahasiswa yang terlibat akan dibimbing untuk melakukan pengembangan produk UMKM, mulai dari menentukan kemasan yang akan digunakan, bahan yang digunakan, menyalurkan kreasi dari kreativitas mahasiswa pada kemasan suatu produk sehingga terlihat menarik dan juga bagaimana produk ini akan dipasarkan. Yayasan Sayap Ibu Bintaro ini berfokus dalam melakukan perawatan kepada anak-anak disabilitas yang ditelantarkan oleh orang tuanya. Dimana Masyarakat menjadi donatur terbesar agar yayasan ini tetap terus berjalan dengan membeli produk UMKM yang telah dipasarkan. Oleh karena itu pengembangan produk UMKM ini hadir dan dijalankan, yang nantinya hasil dari penjualan produk UMKM akan diserahkan sepenuhnya kepada Yayasan Sayap Ibu Banten, sehingga Universitas Raharja menjadi salah satu Perguruan Tinggi yang dapat mewakili masyarakat dalam berkontribusi sebagai donatur.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, UMKM, Entrepreneurship,

Abstract

TCommunity Service to be carried out by Raharja University aims to carry out the activities of Tri Dharma Higher Education in accordance with Law No. 12 of 2003 article 1 paragraph 9. Where universities are obliged to organize Tridharma Higher Education activities, namely Community Service activities in addition to conducting research and education and teaching. The benefits obtained in this activity are to invite many people to contribute by becoming donors to help prosper and facilitate the needs needed by the targets of this activity, namely Yayasan Sayap Ibu Banten, so as to create compassion, and care for fellow human beings. Yayasan Sayap Ibu Banten is one of the developments or branches of Yayasan Sayap Ibu, which was inaugurated in 2005, precisely on October 01. The methods used in conducting this activity relate to entrepreneurship, where the students involved will be guided to develop MSME products, ranging from determining the packaging to be used, the materials used, channeling the creation of student creativity on the packaging of a product so that it looks attractive and also how this product will be marketed. Yayasan Sayap Ibu Bintaro is focused on conducting care for children with disabilities who were abandoned by their parents. Where the Community becomes the largest donor so that this foundation continues to run by purchasing MSME products that have been marketed. Therefore, the development of MSME products is present and executed, which will be the result of the sale of MSME products will be handed over entirely to Yayasan Sayap Ibu Banten, so that Raharja University becomes one of the universities that can represent the community in contributing as a donor.

Keywords: Community Service, MSMEs, Entrepreneurship,

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi salah satu hal yang wajib diselenggarakan dan dijalankan oleh Perguruan Tinggi selain penelitian dan pendidikan, sesuai dengan Undang - Undang tentang pendidikan Nomor 20 tahun 2003 pasal 20. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat juga dilakukan untuk mendukung serta meningkatkan kesejahteraan rakyat, peningkatan mutu pendidikan yang tinggi, dan daya saing bangsa yang berjalan secara terprogram dan berkelanjutan. Hal ini dapat terwujud apabila

perguruan tinggi difasilitasi dan didorong agar dapat meningkatkan hasil produksi, menciptakan nilai tambah, dan juga hilirisasi teknologi yang tepat sasaran pada hasil inovasi dan invensi terbaru. Sumber sumber dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat salah satunya adalah penelitian, dimana Indonesia menduduki peringkat pertama Se-ASEAN.

UMKM dapat menjadi penopang dalam perekonomian Indonesia apabila pemerintah dan banyak pihak memberikan perhatian serta binaan sehingga dapat UMKM dapat berkembang. Hal ini didasarkan pada data Produk Domestic Bruto, yang mana ekonomi kreatif berkontribusi dalam peningkatan tersebut sebanyak 30% terutama pada subsektor kuliner, fashion, film dan lainnya. Kuliner menyumbang 41,69% dalam meningkatkan PDB, Fashion sebesar 18,15%, dan film sebesar 10,28%. Tidak hanya itu UMKM mampu menanggulangi kemiskinan, karena memiliki potensi yang baik, mampu menyerap 99,45% tenaga kerja [1], sehingga dapat memberdayakan masyarakat secara mandiri.

Tidak hanya itu Pengabdian Kepada Masyarakat juga menjadi kegiatan Tridharma perguruan tinggi, sesuai dengan UU no. 12 tahun 2012 pada pasal 1 ayat 9 yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang dikenal dengan Tridharma PT, meliputi penelitian, pendidikan & pengajaran, dan Pengabdian kepada Masyarakat [2]. Sesuai dengan kedua Undang-undang tersebut, Universitas Raharja menjalankan kegiatan Tridharma dengan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pengembangan Produk UMKM, yang nantinya hasil penjualan dari produk tersebut akan disalurkan atau di donasikan ke sasaran yang telah ditentukan yaitu Yayasan Sayap Ibu. Dalam kegiatan ini mahasiswa terlibat untuk berperan aktif, karena diharapkan mampu memberikan kreativitas dan inovasi pada produk yang akan dijalankan. Tentu saja hal ini juga dapat membuat mahasiswa terlatih untuk menjadi entrepreneur unggul, dengan mendapat pelatihan, serta seminar-seminar yang berkaitan dengan hal ini, sehingga di masa depan apabila mereka ingin membuka usaha terutama dibidang makanan, mereka sudah memiliki pengalaman mengenai itu.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berupa kegiatan kewirausahaan dengan mengandalkan kreativitas yang bersumber dari kebudayaan, tradisi dan juga gaya hidup yang sedang terjadi sekarang di Indonesia [3]. Kegiatan kewirausahaan yang akan dijalankan yaitu pengembangan produk UMKM. Dimana UMKM menjadi bagian di dalam industri yang berfokus pada kegiatan yang menghasilkan suatu inovasi dan kreasi yaitu Industri kreatif merupakan bagian dalam UMKM yang berfokus pada kegiatan berkreasi dan berinovasi [4]. Kegiatan ini sangat berperan penting untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial setiap orang sehingga memberikan pengaruh positif dilingkungan sekitarnya untuk ikut peduli sesama dan bertujuan meningkatkan ketentraman masyarakat, memperbaiki atau membantu memberikan fasilitas layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, terutama yayasan disabilitas dan yang menjadi target dari kegiatan ini diadakan. Yayasan Sayap Ibu merupakan salah satu yayasan yang berdiri yang memberikan perlindungan kepada anak-anak yang ditelantarkan oleh orang tuanya. Anak-anak yang berada di yayasan sayap ibu merupakan anak-anak yang ditelantarkan, ditemukan, dititipkan oleh orang tua kandungnya [5].

Yayasan Sayap Ibu Banten atau Yayasan Sayap Ibu Bintaro merupakan cabang dari Yayasan Sayap Ibu, disana menampung anak-anak disabilitas yang ditelantarkan oleh orang tua kandungnya. Yayasan ini lahir karena inisiatif istri dari Jenderal Besar Nasution. Hal ini dilakukan karena mereka menyadari bahwa anak-anak non disabilitas memiliki kemungkinan melakukan kebiasaan yang dilakukan anak-anak disabilitas. Tentu hal ini akan berdampak pada psikologis anak-anak non disabilitas. Oleh karena itu Yayasan Sayap Ibu Bintaro didirikan agar mereka fokus dalam melakukan perawatan serta perlindungan kepada anak-anak disabilitas ganda terlantar, dan memastikan bahwa anak-anak tersebut terpenuhi hak dasarnya. Mereka juga melakukan pendidikan khusus serta melakukan rehabilitas yang dapat meningkatkan rasa kemandirian dan kemampuan anak-anak tersebut. Anak-anak yang dinaungi saat ini sudah lebih dari 487 anak, yang menderita Down Syndrome, Microcephaly, Hydrocephalus, Cerebral Palsy, Autisme dan lainnya menjadi anak yang dibina dan dirawat di yayasan ini [6].

Dalam perkembangan yang terjadi pada setiap anak sangatlah berbeda, disana juga terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri, kesulitan dalam berkonsentrasi, tidak dapat membaca, anak-anak disabilitas disana terbilang cukup unik dan memiliki cara masing-masing untuk belajar, dan bertumbuh kembang diantaranya terdapat anak yang memiliki keunikan dan perbedaan yang cukup besar dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya (anak normal) [7]. Mereka sangat membutuhkan dukungan yang lebih banyak untuk dapat membaca, menulis, berhitung dan penyesuaian diri di kelas serta menghindari kebosanan yang mudah sekali pada mereka. anak-anak seperti ini dapat digolongkan sebagai siswa dengan kebutuhan khusus sehingga pembelajarannya membutuhkan program pendidikan yang khusus pula terutama dalam hal karakteristik mental, kemampuan sensor, kemampuan komunikasi, perkembangan perilaku dan emosi.



Gambar 1.1 Lokasi Yayasan Sayap Ibu Bintaro

Yayasan ini didirikan pada tanggal 01 Oktober 2005, yang berlokasi di Bintaro, Jakarta Selatan, tepatnya di Jl. Raya Graha Utama No. 33B RT 04 RW 01, Kel. Pondok Kacang Barat, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15226 Yayasan disabilitas terlantar yang akan menjadi target sasaran ini merupakan yayasan yang selalu peduli terhadap hak anak-anak disabilitas ganda terlantar.

Yayasan Sayap Ibu Banten merupakan organisasi pengembangan dari Yayasan Sayap Ibu yang selalu peduli terhadap hak anak-anak disabilitas ganda terlantar. Mereka merawat dan menampung anak-anak disabilitas ganda terlantar dengan penuh rasa kasih sayang. Mereka melatih, melakukan rehabilitas untuk meningkatkan kemandirian serta kemampuan mereka dengan bantuan para ahli di bidang pendidikan dan kesehatan. Yayasan ini juga secara tidak langsung membantu pemerintah untuk melindungi hak-hak anak mengenai perawatan dan perlindungan [6]. Dalam menjalankan yayasan ini tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit, peran masyarakat lah yang sangat dibutuhkan agar yayasan ini tetap berjalan. Masyarakat berperan penting karena merekalah yang menjadi donatur terbesar dalam yayasan ini, dimana masyarakat dapat berdonasi dalam bentuk uang maupun barang-barang yang dibutuhkan oleh anak-anak disana [8].

LITERATUR RIVIEW

Terdapat beberapa Literature review, sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khairani, Raisa Pratiwi pada tahun 2018 yang berjudul “Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang”. Penelitian ini menjelaskan perihal Cara mengimplementasikan strategi produk dan promosi dalam melakukan penelitian menjadi alternatif solusi untuk mengangkat UKM khas Palembang agar dapat bersaing serta memperluas jangkauan pasarnya [4].
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sudaryono, Untung Rahardja, Eka Purnama Harahap, pada tahun 2018 yang berjudul “Implementation Of Information Planning and Strategies Industrial Technology 4.0 to Improve Business Intelligence Performance on Official Site APTISI”. Penelitian ini menjelaskan perihal penerapan teknologi industri 4.0 di situs resmi APTISI berbasis business intelligence yang dinyatakan valid dan reliabel [9].
3. Penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar Effendi yang berjudul “Pengabdian Kepada Masyarakat: Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD). Penelitian ini menjelaskan perihal Analisa hasil pengerjaan soal latihan secara tertulis maupun lisan, dalam menyelesaikan soal latihan guna meningkatkan kesiapan dalam berperan aktif mengelola Koperasi di SMKS Kharisma, Panongan yang bertujuan agar dapat dengan merubah sifat pelatihan dari insidental menjadi terjadwal rutin agar output kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih maksimal [2].
4. Penelitian yang dilakukan oleh Elita Noveliyanti yang berjudul “Evaluasi Program Pelayanan Sosial Pemberian Gizi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Sayap Ibu Bintaro” pada penelitian ini menjelaskan perihal kebutuhan gizi, perubahan tumbuh kembang anak disabilitas serta kedisiplinan pengasuh dalam mencukupi gizi klien [10].
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rianita Puspa Sari, Deri Teguh Santoso yang berjudul “Pengembangan Model Kesiapan UMKM di Era Revolusi Industri 4.0”. Pada penelitian ini menjelaskan perihal perubahan yang terjadi pada revolusi industri yang harus dihadapi dengan Making Indonesia 4.0 yang merupakan prioritas pemberdayaan UMKM [11].

6. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Amri yang berjudul “DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA”. Pada penelitian ini menjelaskan Pentingnya kebijakan untuk melindungi UMKM agar dapat kompetitif di tengah pandemi Covid-19 [12].
7. Penelitian yang dilakukan oleh Arvin Winatha yang berjudul “Artikel Review: Crowdfunding dan Hubungan Eratnya dengan Digital Humanities”. Pada analisa ini menjelaskan bahwa Crowdfunding dapat dijadikan cara untuk mengembangkan aktivitas suatu usaha dengan proses penggalangan dana, nantinya wirausahawan sosial dapat menyuarakan kampanye mereka dengan lebih baik dibandingkan pada di platform/media biasa [13].
8. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rachmawati, Khotimatus Solikhati yang berjudul “Digital altruism: strategi kepercayaan pendonasi Kitabisa.com dalam membangun solidaritas sosial”. Pada penelitian ini menjelaskan perihal kepercayaan pendonasi dengan nama besar Kitabisa.com, yang didukung oleh Go-Jek, semakin menguatkan pendonasi akan keberadaan lembaga tersebut tanpa khawatir mencari tahu legitimasi hukumnya. Ditambah dengan kehadiran influencer yang merekomendasikan lembaga pendonasi ini semakin menguatkan [14].
9. Penelitian yang dilakukan oleh Cisilia Sundari dengan judul “REVOLUSI INDUSTRI 4.0 MERUPAKAN PELUANG DAN TANTANGAN BISNIS BAGI GENERASI MILENIAL DI INDONESIA”. Pada penelitian ini menjelaskan Era Revolusi Industri 4.0 memperlihatkan perubahan yang signifikan juga dalam bidang ekonomi, perkembangan teknologi digital dimanfaatkan oleh kaum milenial dengan membangun UMKM dan Usaha Kreatif yang memiliki peluang besar untuk meraih kesuksesan [15].
10. Penelitian yang dilakukan oleh Auliarachmah Dwiparasayu yang berjudul “PENGARUH CELEBRITY ENDORSER TERHADAP KEPUTUSAN DONASI”. Pada penelitian ini menjelaskan perihal penggunaan selebriti sebagai endorser mampu mempengaruhi dan mendapatkan perhatian konsumen terkait produk atau jasa yang diiklankan [16].

2. METODE PELAKSANAAN

Sifat dari kegiatan ini untuk memenuhi kebutuhan dari Yayasan disabilitas untuk dapat terus berjalan. Kegiatan ini dilakukan menggunakan pendekatan eksploratif deskriptif dengan peluang dan tantangan dalam melakukan pengembangan produk UMKM dari berbagai aspek ekonomi. Pengembangan ini menggunakan pendekatan dan kajian literatur atau studi pustaka [17]. Metode analisa sistem yang digunakan berupa analisa SWOT. Menggunakan desain pengabdian deskriptif analitis dengan mendeskripsikan melalui analisis dari yang didapatkan. Deskriptif analitis merupakan metode yang tidak menjabarkan analisisnya namun juga mengamati, dan menganalisis data yang didapatkan [18]. SWOT merupakan metode analisis yang menjelaskan kondisi objek dalam 4 (empat) kategori Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Faktor pendukung) dan Threat (Ancaman) untuk dapat menganalisa apapun yang mencakup ke dalam SWOT [19].

Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dengan menciptakan suatu produk UMKM sebagai cara lain untuk memenuhi kebutuhan dari Yayasan disabilitas yang menjadi target agar dapat terus berjalan, dengan cara menciptakan suatu produk UMKM dan dikembangkan dengan kreativitas dan inovasi yang disesuaikan dengan budaya masyarakat yang ada di Indonesia [20]. Pemerintah berupaya mempertahankan perkembangan UMKM serta telah menciptakan 2 program strategis yaitu program kewirausahaan serta program kemitraan. Hal ini sangatlah berarti sebab sumber energi manusia merupakan elemen dasar yang menjadi subjek dalam melaksanakan pengembangan, sumber energi alam bisa diatasi apabila sumber energi manusia bermutu. Kewirausahaan juga menjadi aspek berarti namun dikala ini kurangnya atensi dari pemerintah [20].

Dalam kegiatan ini, dengan menciptakan suatu produk UMKM sebagai cara lain untuk memenuhi kebutuhan dari Yayasan disabilitas yang menjadi target agar dapat terus berjalan, dengan cara menciptakan suatu produk UMKM dan dikembangkan dengan kreativitas dan inovasi yang disesuaikan dengan budaya masyarakat yang ada di Indonesia. Dengan model bisnis yang ada tentunya dibutuhkan program bisnis. Program yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yaitu dengan cara memberi pembinaan kepada mahasiswa dalam menjalankan bisnisnya untuk dapat menghasilkan produk atau jasa yang dapat dijual secara online maupun offline yang dapat diterima dimasyarakat dan berkembang [21].

Dalam melakukan pengembangan penggalangan dana untuk yayasan disabilitas sifat dari kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dari Yayasan disabilitas untuk dapat terus berjalan. Metode yang biasa digunakan adalah melakukan pendekatan kepada anak-anak disabilitas disana, dan menelaah apa yang mereka butuhkan untuk saat ini dan kedepannya, wawancara dan konsultasi pun diperlukan untuk menentukan keputusan dalam melakukan tindakan. Pengembangan kegiatan tersebut membutuhkan 4 tahapan berikut :

Tahap Perencanaan dan Persiapan

Untuk menjalankan kegiatan ini tentu saja dibutuhkan rencana dan persiapan yang matang, agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan yang diharapkan.

Perencanaan dalam melakukan kegiatan ini yaitu :

- a. Merencanakan produk UMKM yang akan dijalankan. Dalam hal ini tim pelaksana membahas produk yang sedang digemari semua kalangan, dan sedang tren pada masa ini.
- b. Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan produk UMKM yang telah disepakati. Yang menjadi pembahasan pada tahap ini adalah memberitahukan kepada mahasiswa maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan berjalan ini.
- c. Melakukan pelatihan pembuatan produk.

d. Membahas mengenai strategi pemasaran. Pada tahap ini, dibahas mengenai target pemasaran produk, waktu dan media yang digunakan dalam pemasarannya. Tentunya berkaitan dengan teknologi yang sudah berkembang pada era 4.0 saat ini.

Tahap Implementasi Kegiatan

Setelah membahas mengenai waktu dan target yang ingin dicapai, maka telah disepakati bahwa kegiatan ini akan berjalan selama 133 hari dengan target sebesar Rp 22.112.020. Kegiatan ini akan berjalan di hari kerja senin-jumat, mengingat mahasiswa yang aktif mengembangkan produk ini untuk tetap berjalan. Sasaran dari target pemasaran produk ini yaitu anak muda hingga orang dewasa, oleh karena itu pemasaran produk memanfaatkan teknologi yang tengah berkembang dan digemari oleh banyak kalangan yaitu menggunakan media sosial Instagram.

Tahap Evaluasi

Tahap ini tentu saja sangat penting dilakukan, untuk memonitoring perkembangan dari pemasaran produk. Tahap ini dimulai dengan melihat permasalahan yang hadir pada saat pemasaran produk, yang kemudian dibahas secara bersama untuk menemukan solusi agar permasalahan tersebut dapat diatasi. Sehingga produk ini tetap dapat berjalan dengan baik dan dapat memenuhi target yang sudah disepakati

Tahap refleksi

Pada tahap ini dilihat bagaimana hasil yang telah dicapai oleh pelaksana kegiatan ini, serta kekurangan yang ada pada saat kegiatan ini berjalan hingga selesai. Hal ini dilakukan agar bisa menjadi pelajaran serta masukan bagi tim pelaksana dikemudian hari, sehingga dapat menjalankan kegiatan lebih baik lagi. Dan juga untuk melihat bagaimana dampak atau manfaat yang dirasakan oleh Yayasan Sayap Ibu dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan.
(548 word)

3. PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan ini pasti akan timbul permasalahan permasalahan yang akan terjadi. Maraknya perkembangan dalam teknologi saat ini membawa perubahan teknologi digital yang merambah ke segala aspek di kehidupan, aspek ekonomi juga menjadi dampak dari perkembangan yang terjadi pada saat ini dan Indonesia menapaki era industri 4.0 dengan adanya digitalisasi dan otomatisasi. Terdapat empat prinsip dari Revolusi Industri 4.0 yang meliputi informasi yang transparan, keputusan yang mandiri serta bantuan untuk mempermudah pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan. Empat prinsip tersebut menjadi penunjang dalam pertumbuhan usaha bisnis. Pada era 4.0 ini pengusaha kecil maupun besar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan porsinya masing masing, selama dapat memanfaatkan peluang yang ada bahkan dapat menciptakan entrepreneur yang baru merintis untuk menyaingi perusahaan besar. Pada perubahan revolusi industri ini harus dihadapi dengan Making Indonesia 4.0 sebagai salah satu prioritasnya pemberdayaan UMKM. Dalam melakukan pengembangan penggalangan dana digital untuk yayasan disabilitas sifat dari kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dari Yayasan disabilitas untuk dapat terus berjalan. Penggalangan dana berbasis online dengan menggunakan sistem crowdfunding dapat menarik perhatian masyarakat dengan cangkupannya yang luas dan mudah digunakan untuk penggalangan dana [22].

Kegiatan ini berjalan didukung oleh institusi Universitas Raharja terutama Alphabet Incubator sebagai tempat inkubasi produk ini dikembangkan dan dibuat. Adapun tujuan terpenting dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjalan yaitu menjadi wadah masyarakat dalam melakukan kegiatan amal dengan berdonasi. Juga memenuhi target yang telah disepakati, sehingga dapat disalurkan ke Yayasan Sayap Ibu untuk membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan di sana, dalam bentuk uang maupun barang. Produk UMKM yang akan dikembangkan yaitu produk minuman berupa kopi, dikarenakan minuman itu tengah digandrungi oleh para remaja dan banyak orang.

Pembuatan desain kemasan

Dalam melakukan pembuatan desain kemasan, mahasiswa aktif di Alphabet Incubator atau sering disebut SAI (Sohib Alphabet Incubator) menuangkan kreatifitas mereka dalam menulis dan juga merangkai kata-kata. Dalam penulisan ini SAI melakukan dengan cara manual, yaitu menggunakan tulisan tangan mereka dengan media tulis spidol, hal ini dilakukan untuk melatih para mereka untuk terus mengembangkan kreativitas mereka, dan juga hal ini dilakukan untuk menyalurkan kesukaan mereka dalam menulis. Gambar 1. merupakan dokumentasi saat SAI sedang menulis. Pada saat melakukan ini para SAI menggunakan sarung tangan plastik, hal itu dilakukan agar botol selalu tetap bersih. Botol yang ditulis telah melalui proses pencucian dan juga sterilisasi, hal itu juga dilakukan oleh SAI.



Gambar 2. Kegiatan SAI saat sedang menulis kemasan

a. Pembuatan produk

Tidak jauh berbeda pada saat pembuatan desain kemasan, pada saat membuat produk atau saat mengolah kopi, SAI turun langsung dalam melakukan prosesnya dan masih menggunakan cara manual bukan menggunakan mesin, tentunya tetap memperhatikan kebersihannya. Bahan yang digunakan dalam pembuatan produk, sebelumnya telah melewati tahap uji rasa. Dengan mencoba berbagai takaran sampai ditemukan rasa yang pas dan luar biasa enak. SAI mengolah produk ini sesuai takaran yang telah ditentukan, dan hal ini tentu saja menjadi rahasia yang tidak semua orang ketahui.

b. Penjualan melalui media sosial Instagram

Strategi penjualan produk ini memanfaatkan teknologi yang terus berkembang di era ini, yaitu dengan menggunakan media sosial Instagram. Hal ini dipilih dan disepakati karena menyadari bahwa media sosial Instagram menjadi tempat dan wadah yang bagus serta strategis dalam melakukan penjualan produk. Tidak hanya itu, penjualan produk melalui Instagram juga diharapkan membuat produk ini dikenal oleh banyak orang, tidak hanya lingkungan kampus saja. Sehingga semakin banyak orang dapat berpartisipasi

serta berkontribusi untuk melakukan donasi. Gambar 3. memperlihatkan postingan awal penjualan produk ini

c. Penjualan melalui media sosial Instagram

Strategi penjualan produk ini memanfaatkan teknologi yang terus berkembang di era ini, yaitu dengan menggunakan media sosial Instagram. Hal ini dipilih dan disepakati karena menyadari bahwa media sosial Instagram menjadi tempat dan wadah yang bagus serta strategis dalam melakukan penjualan produk. Tidak hanya itu, penjualan produk melalui Instagram juga diharapkan membuat produk ini dikenal oleh banyak orang, tidak hanya lingkungan kampus saja. Sehingga semakin banyak orang dapat berpartisipasi serta berkontribusi untuk melakukan donasi. Gambar 3. memperlihatkan postingan awal penjualan produk ini



Gambar 3. Postingan Pertama

d. Penjualan offline

Strategi penjualan produk offline ini yaitu dengan berjualan menawarkan kepada lingkungan terdekat di sekitar seperti keluarga, kerabat, dan tetangga. Hal ini dipilih karena untuk mengajak masyarakat yang mungkin tidak memiliki sosial media, mengajak mereka untuk menikmati kopi sambil berdonasi. Tidak hanya itu penjualan melalui offline ini juga diharapkan untuk lingkungan terdekat mengenal produk tersebut. Secara tidak langsung mengajak mereka untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan donasi.



Gambar 4. Penjualan Offline

e. Dokumentasi customer

Dalam melakukan penjualan produk kopi ini, SAI melakukan dokumentasi berupa foto para customer, yang nantinya kumpulan foto tersebut dijadikan video pendapatan per harinya. Dimana video tersebut akan di upload di Instagram story Alphabet Incubator, agar semua orang mengetahui perkembangan dari penjualan kopi ini. Dokumentasi juga dilakukan di Instagram Story pada saat SAI sedang melakukan presentasi pengenalan produk kopi ini kepada tamu yang sedang berkunjung ke Alphabet Incubator.

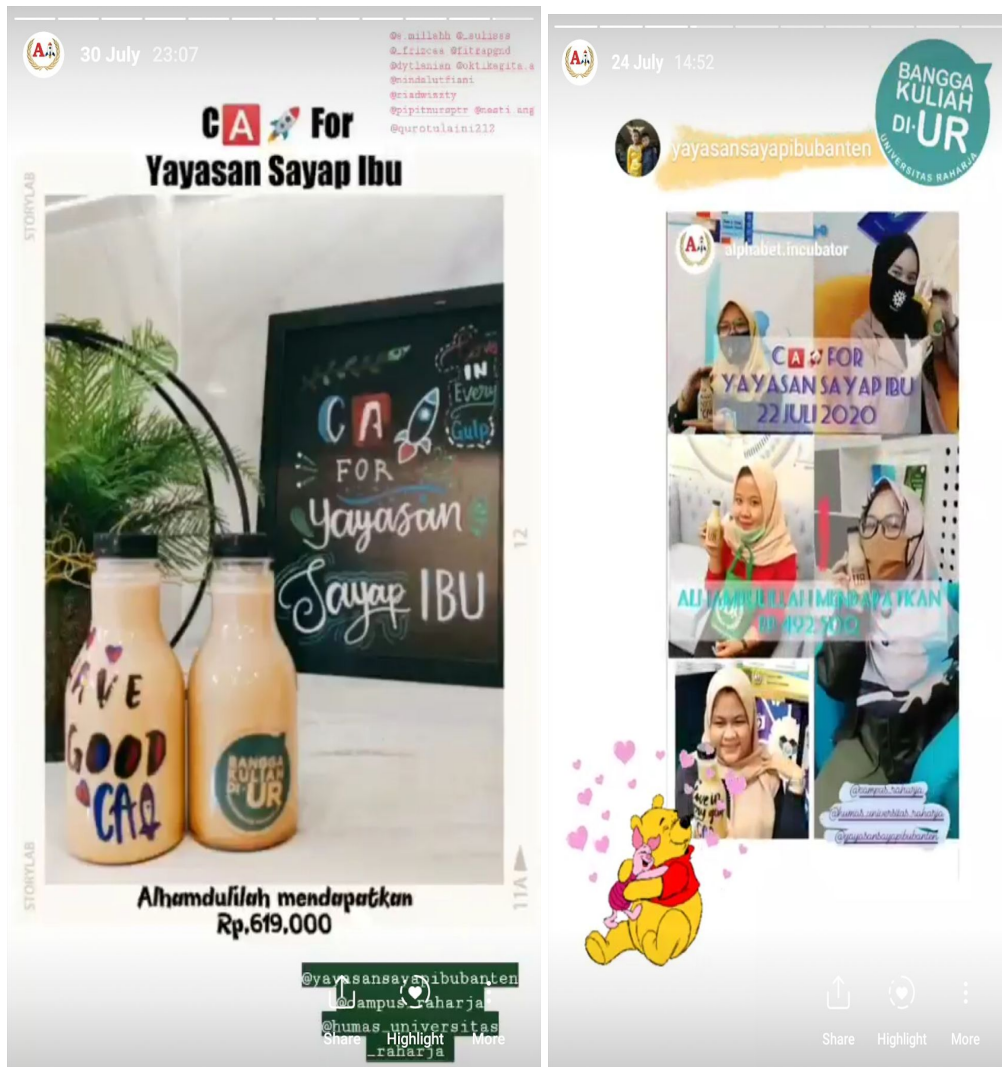
1) Dokumentasi pengenalan produk





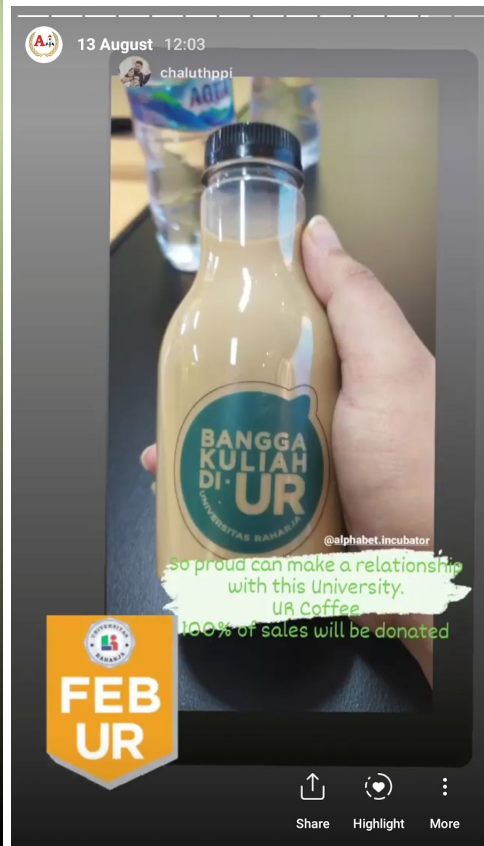
Gambar 5. Dokumentasi pengenalan produk

2) Video pendapatan



Gambar 6. Instagram story pendapatan harian

3) Testimoni Customer



Gambar 7. Testimoni Customer

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah untuk membantu mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan di yayasan disabilitas agar tetap berjalan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung serta meningkatkan kesejahteraan rakyat, peningkatan mutu pendidikan yang tinggi, dan daya saing bangsa yang berjalan secara terprogram dan berkelanjutan. pengembangan produk UMKM. Dimana UMKM menjadi bagian di dalam industri yang berfokus pada kegiatan yang menghasilkan suatu inovasi dan kreasi yaitu Industri kreatif merupakan bagian dalam UMKM yang berfokus pada kegiatan berkreasi dan berinovasi. Pada era 4.0 ini pengusaha kecil maupun besar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan porsinya masing masing, dengan memanfaatkan peluang yang ada bahkan dapat menciptakan entrepreneur yang baru merintis untuk menyaingi perusahaan besar juga dapat menjadi sarana masyarakat Indonesia untuk terus berbuat baik dan saling bahu membahu untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

Dengan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam melakukan donasi dengan membeli produk UMKM yang telah dikembangkan dan dibuat oleh mahasiswa Universitas Raharja di dalam Alphabet Incubator. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjalan dan dapat dijadikan wadah masyarakat dalam melakukan kegiatan amal dengan berdonasi agar dapat memenuhi target yang telah disepakati, sehingga dapat disalurkan ke Yayasan Sayap Ibu untuk membantu memenuhi kebutuhan yang diperlukan di sana, dalam bentuk uang maupun barang. Dari produk UMKM yang dikembangkan yaitu produk minuman berupa kopi ini dipilih karena minuman itu tengah digandrungi oleh para remaja dan banyak orang. Dengan ini masyarakat tidak hanya meminum kopi yang akan mereka nikmati, namun mereka melakukan donasi.

Penggalangan dana digital juga merupakan suatu kegiatan kemanusiaan dalam membangun solidaritas sosial, di dukung oleh digitalisasi dan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang di era ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Raharja yang telah memberikan landasan sambutan untuk bimbingan dalam menyelesaikan jurnal ini dan juga terima kasih kepada Alphabet Incubator sebagai wadah inkubasi produk UMKM untuk dikembangkan agar produk ini dapat berjalan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. R. Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia," *Cano Ekonomos*, vol. 6, no. 1, pp. 51–58, 2017.
- [2] B. Effendi, "Pengabdian Kepada Masyarakat: Sinergitas Universitas dan Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD)," *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 215–223, 2020.
- [3] K. D. L. C. B. TOHAGA and F. S. R. D. A. N. DESAIN, "LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT."
- [4] S. Khairani and R. Pratiwi, "Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang," *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 36–43, 2018.
- [5] W. Seto, "Peran Yayasan Sayap Ibu dalam Proses Adopsi Ditinjau dari Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak," *Privat Law*, vol. 2, no. 6, p. 26588, 2014.
- [6] "YSI Cabang Banten – Yayasan Sayap Ibu." <https://www.yayasansayapibu.or.id/cabang/banten/> (accessed Nov. 02, 2020).
- [7] M. Sugiarmim, "Pengembangan Teknologi Asistif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan inklusif," *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012.

- [8] "Donasi – Sayap Ibu Jakarta." <http://sayapibujakarta.org/donasi/> (accessed Nov. 02, 2020).
- [9] U. Rahardja and E. P. Harahap, "Implementation Of Information Planning and Strategies Industrial Technology 4.0 to Improve Business Intelligence Performance on Official Site APTISI," in *Journal of Physics: Conference Series*, 2019, vol. 1179, no. 1, p. 12111.
- [10] E. M. Yanti, "Evaluasi Program Pelayanan Sosial Pemberian Gizi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Sayap Ibu Bintaro." Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2018.
- [11] R. P. Sari and D. T. Santoso, "Pengembangan Model Kesiapan UMKM di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, vol. 3, no. 1, pp. 37–42, 2019.
- [12] A. Amri, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia," *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, vol. 2, no. 1, pp. 123–131, 2020.
- [13] A. Winatha, "Crowdfunding dan Hubungan Eratnya dengan Digital Humanities," 2020.
- [14] D. Rachmawati and K. Solikhati, "Digital altruism: strategi kepercayaan pendonasi Kitabisa. com dalam membangun solidaritas sosial," *Jurnal Kajian Media*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [15] C. Sundari, "Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia," in *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, 2019.
- [16] A. Dwiparasayu, "Pengaruh Celebrity Endorser terhadap Keputusan Donasi (Kampanye Melawan Dunia# NICURangers pada Platform Crowdfunding Kitabisa. com)." Universitas Brawijaya, 2018.
- [17] N. Kholidah and M. R. Hakim, "Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi," in *Pengembangan Sumberdaya Wilayah Pantura Dalam Rangka Penguatan Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019.
- [18] P. A. Sunarya, E. Budiarto, and F. H. N. Lestari, "Improved Management Understanding of Research Through Concepts and Preliminary Studies for Empirical Problem Solving," *Aptisi Transactions on Management (ATM)*, vol. 2, no. 2, pp. 89–96, 2018.
- [19] U. Rahardja, N. Lutfiani, and A. Yolandari, "Penerapan Viewboard Informatif Pada Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Dalam Era Industri 4.0," *Technomedia Journal*, vol. 3, no. 2, pp. 224–234, 2019.
- [20] E. Hadiyati, "Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 13, no. 1, pp. 8–16, 2011.
- [21] N. Lutfiani, U. Rahardja, and I. S. P. Manik, "Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 77–89, 2020.
- [22] I. A. Aziz, N. Nurwahidin, and I. Chailis, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform Crowdfunding Berbasis Online," *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 5, no. 1, 2019.